

Edukasi Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Janin di UPTD Puskesmas Sukoharjo

Yetty Dwi Fara¹, Yona Desni Sagita², Maya Zumira³, Naa'imatul Mardliyah⁴, Gati Tri Mawarni⁵, Putri Abelia⁶, Citra Dewi⁷, Annisa Cahya Pasmana⁸, Erisa Adelima⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia

Received : 3 Agustus 2026, Revised : 11 Agustus 2026, Published : 18 Agustus 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Naa'imatul Mardliyah

E-mail: yra15074@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai pencegahan anemia demi mengoptimalkan kesehatan ibu dan janin di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukoharjo. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah edukasi kesehatan berbasis masyarakat melalui penyuluhan interaktif, pembagian media informasi berupa leaflet, serta sesi diskusi tanya jawab mengenai pola makan kaya zat besi dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Evaluasi keberhasilan kegiatan diukur melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan edukasi ini secara signifikan berhasil meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya pencegahan anemia, yang ditunjukkan dengan kenaikan skor pengetahuan rata-rata peserta serta meningkatnya komitmen mereka dalam menerapkan pola hidup sehat selama masa kehamilan.

Kata kunci - anemia, edukasi kesehatan, ibu hamil

Abstract

This community service activity aims to increase pregnant women's knowledge and understanding regarding anemia prevention to optimize maternal and fetal health in the working area of the Sukoharjo Regional Health Center. The method used in this activity is community-based health education through interactive counseling, distribution of information media in the form of leaflets, and question-and-answer discussion sessions regarding iron-rich diets and adherence to blood-added tablet consumption. The success of the activity was evaluated through a comparison of pre-test and post-test results to assess the increase in participants' knowledge before and after the intervention. The conclusion obtained shows that this educational activity significantly succeeded in improving pregnant women's understanding of the importance of preventing anemia, which was indicated by an increase in the participants' average knowledge score and their increased commitment to implementing a healthy lifestyle during pregnancy.

Keywords - anemia, health education, pregnant women

How To Cite : Fara, Y. D., Sagita, Y. D., Zumira, M., Mardliyah, N., Mawarni, G. T., Abelia, P., ... Mardliyah, N. (2026). Edukasi Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Janin di UPTD Puskesmas Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 3(2), 126 - 132. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v3i2.356>

Copyright ©2026 Yetty Dwi Fara, Yona Desni Sagita, Maya Zumira, Naa'imatul Mardliyah, Gati Tri Mawarni, Putri Abelia, Citra Dewi, Annisa Cahya Pasmana, Erisa Adelima, Erisa Adelima

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan fase krusial yang memerlukan perhatian optimal terhadap pemenuhan status gizi guna menjamin pertumbuhan janin dan kesehatan ibu. Secara global, WHO melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang serius, dengan angka kejadian mencapai 36,5% di seluruh dunia (WHO, 2024). Di Indonesia, data nasional menunjukkan kondisi serupa yang cukup mengkhawatirkan, di mana prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 48,9%, yang mengindikasikan bahwa hampir separuh ibu hamil di Indonesia mengalami defisiensi zat besi (Kemenkes RI, 2023). Anemia pada masa kehamilan tidak dapat disepelekan karena berdampak linear terhadap peningkatan risiko perdarahan *postpartum*, berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, hingga stunting pada anak di masa depan (Fajrin, 2022; Manuaba, 2021). Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukoharjo, tantangan terkait tingginya angka anemia pada ibu hamil masih kerap ditemukan, yang sebagian besar dipicu oleh kurangnya pemahaman mengenai pemenuhan nutrisi seimbang kaya zat besi serta faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan tentang bahayanya bagi janin (Pratiwi & Utami, 2022). Kurangnya paparan informasi yang komprehensif menjadi salah satu faktor utama yang melatarbelakangi rendahnya kesadaran ibu hamil dalam melakukan tindakan preventif, termasuk dalam menanggulangi efek samping dari konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) (Wulandari & Saputri, 2021). Oleh karena itu, optimalisasi promosi kesehatan di tingkat puskesmas sangat diperlukan untuk meningkatkan literasi gizi ibu hamil di era modern ini (Putri & Wijaya, 2023).

Berbagai upaya promosi kesehatan dan pengabdian masyarakat terdahulu telah membuktikan bahwa intervensi edukasi memiliki kontribusi besar dalam menekan angka risiko anemia di tingkat pelayanan primer (Lestari & Handayani, 2024). Meskipun kini terdapat inovasi metode edukasi modern seperti pemanfaatan video edukasi yang memerlukan perangkat penunjang (Nugroho dkk., 2023), penggunaan aplikasi kesehatan digital yang sering terkendala masalah literasi teknologi dan akses gawai (Rahmawati & Santoso, 2022), serta pendekatan kelompok sebaya (*peer group*) yang membutuhkan waktu koordinasi cukup intensif (Setiawan dkk., 2023), media cetak *leaflet* tetap menjadi instrumen yang paling inklusif dan praktis bagi masyarakat di tingkat pelayanan dasar (Handayani & Prasetyo, 2022; Wijayanti, 2021). Hasil studi menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan yang dikombinasikan dengan media visual seperti *leaflet* terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara signifikan mengenai pencegahan anemia (Hidayah & Setyorini, 2021). Pemanfaatan media cetak ini tidak hanya meningkatkan ranah kognitif, tetapi juga terbukti mampu mengubah perilaku riil ibu hamil dalam melakukan pencegahan anemia defisiensi besi sehari-hari karena sifatnya yang portabel dan dapat dipelajari berulang kali (Amalia dkk., 2025; Prawirohardjo, 2022). Selain itu, edukasi gizi yang diberikan secara partisipatif dan interaktif terbukti efektif meningkatkan kognitif ibu hamil mengenai indikator klinis penting, seperti batas normal kadar hemoglobin (Sari & Rahmawati, 2023). Intervensi berbasis komunitas yang terstruktur ini pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe dan kenaikan kadar hemoglobin ibu hamil secara berkala (Hayati & Fitriani, 2021). Hal ini menegaskan bahwa strategi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang tepat sasaran memegang peranan vital sebagai instrumen preventif inti dalam program penurunan stunting melalui pencegahan anemia kehamilan (Ningsih dkk., 2024; Sulistyawati, 2021).

Berdasarkan urgensi permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dinilai sangat penting untuk dilaksanakan di tingkat tapak. Melalui pendekatan edukasi interaktif dan pembagian media *leaflet*, diharapkan kesenjangan informasi yang dialami oleh para ibu hamil dapat diatasi dengan baik. Secara spesifik, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta kesadaran mandiri ibu hamil mengenai pentingnya pencegahan anemia, pemenuhan gizi yang tepat, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah demi mengoptimalkan derajat kesehatan ibu dan janin di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukoharjo.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode edukasi kesehatan berbasis masyarakat dengan pendekatan partisipatif interaktif. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam secara langsung kepada kelompok ibu hamil yang terdaftar di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukoharjo. Untuk mencapai tujuan pengabdian secara optimal, tahapan pelaksanaan dibagi menjadi tiga fase utama yang saling berkesinambungan.

Tahap pertama adalah persiapan yang diawali dengan melakukan koordinasi dan perizinan bersama pihak kepala UPTD Puskesmas Sukoharjo serta bidan koordinator wilayah. Pada tahap ini, tim juga menyusun materi edukasi yang bersumber dari pedoman resmi Kementerian Kesehatan, mempersiapkan instrumen kuesioner berupa lembar *pre-test* dan *post-test*, serta mencetak media informasi berupa leaflet berukuran A4 *landscape* yang dirancang secara visual menarik.

Tahap kedua merupakan pelaksanaan intervensi yang diselenggarakan pada tanggal 03 Juli 2026 bertempat di aula pertemuan UPTD Puskesmas Sukoharjo. Kegiatan ini diikuti oleh 8 orang ibu hamil yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo dengan total durasi kegiatan selama 120 menit (2 jam). Pada awal pertemuan, peserta diminta mengisi lembar *pre-test* secara mandiri untuk mengukur pengetahuan awal mereka mengenai anemia. Setelah itu, tim melakukan pemaparan materi edukasi interaktif mengenai definisi anemia, bahaya klinis bagi ibu dan janin, pola makan seimbang kaya zat besi, serta pentingnya kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) bersama dengan vitamin C. Selama pemaparan berlangsung, tim membagikan leaflet sebagai panduan bacaan peserta dan mengakhiri sesi dengan diskusi interaktif untuk memfasilitasi keluhan atau hambatan yang dialami ibu hamil dalam mengonsumsi TTD selama kehamilan.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut untuk mengukur tingkat keberhasilan program. Setelah seluruh rangkaian edukasi selesai, peserta diminta kembali mengisi lembar *post-test* dengan instrumen pertanyaan yang sama seperti pada awal sesi. Tahap evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas intervensi edukasi dengan membandingkan skor pengetahuan peserta sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) menerima materi. Data hasil pengujian tersebut kemudian ditabulasi secara kuantitatif untuk menganalisis persentase peningkatan pemahaman para ibu hamil sebagai indikator utama keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Sukoharjo telah dilaksanakan dengan baik dan diikuti secara antusias oleh para peserta. Keberhasilan pelaksanaan program ini dievaluasi secara kuantitatif melalui instrumen kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang mencakup pemahaman mengenai definisi anemia, batas kadar hemoglobin (Hb) normal pada ibu hamil, pengenalan gejala, penyebab utama, pemilihan makanan kaya zat besi, serta kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Berdasarkan tabulasi data yang dikumpulkan dari lembar evaluasi tersebut, terjadi pergeseran dan peningkatan pemahaman yang signifikan pada diri peserta setelah diberikan intervensi edukasi kesehatan menggunakan media visual leaflet. Rekapitulasi hasil perbandingan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pelaksanaan edukasi dapat dicermati pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Edukasi

Responden	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>	Peningkatan
R1	40	100	60
R2	50	90	40
R3	40	80	40
R4	60	90	30
R5	70	90	20
R6	50	90	40

R7	40	80	40
R8	60	90	30
Rata- rata	51,5	88,75	37,5

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertema "Edukasi Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Janin di UPTD Puskesmas Sukoharjo Kabupaten Pringsewu" terbukti efektif meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan. Berdasarkan hasil evaluasi, rata-rata nilai *pre-test* peserta sebelum intervensi adalah 51,25. Kondisi awal ini menunjukkan keterbatasan pengetahuan ibu hamil mengenai kadar hemoglobin (Hb) normal, gejala, dan risiko anemia. Setelah diberikan edukasi interaktif menggunakan kombinasi media presentasi *PowerPoint* (PPT) dan *leaflet*, rata-rata nilai *post-test* melonjak menjadi 88,75, atau mengalami peningkatan sebesar 37,5 poin (73,2%). Peningkatan tertinggi dicapai oleh peserta atas nama Dinda Aprilia sebesar 60 poin, diikuti peserta lain seperti Sami Lestari dan Widiana yang konsisten naik 40 poin.

Keberhasilan peningkatan pengetahuan ini didorong oleh penggunaan media visual yang aplikatif. Media *leaflet* yang dibagikan memuat informasi krusial secara ringkas dan komunikatif, seperti batas minimal Hb normal kehamilan (11,0 gr/dl), pengenalan gejala fisik (mudah lelah dan pucat), hingga pemanfaatan pangan lokal seperti bayam dan hati ayam. Sifat *leaflet* yang praktis juga memudahkan peserta membawanya pulang untuk dipelajari kembali bersama keluarga di rumah. Selama kegiatan berlangsung, 8 orang ibu hamil yang hadir menunjukkan antusiasme tinggi. Pada sesi tanya jawab, para peserta aktif berkonsultasi mengenai solusi mengatasi mual akibat konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Tim pelaksana memberikan edukasi taktis berupa anjuran meminum TTD di malam hari sebelum tidur serta mendampinginya dengan vitamin C untuk mengoptimalkan penyerapan zat besi.

Temuan dalam kegiatan pengabdian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Pratama (2025) yang menyatakan bahwa edukasi berbasis visual memiliki daya ikat informasi yang lebih kuat terhadap kognitif ibu hamil dibanding metode ceramah konvensional. Hal ini juga didukung oleh riset Utami dkk. (2024) yang menegaskan bahwa penggunaan media cetak yang komunikatif mampu meningkatkan skor pengetahuan secara signifikan pada kelompok ibu hamil dengan latar belakang pendidikan menengah. Konsistensi hasil ini diperkuat oleh studi Hidayati dan Santoso (2023) yang menunjukkan bahwa intervensi berkelanjutan dengan media pendukung meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe secara nyata hingga 65%. Lebih lanjut, Maulida (2024) dan Pradana (2026) secara global mengonfirmasi bahwa pendekatan edukasi kesehatan masyarakat yang terfokus pada demonstrasi dan alat bantu visual secara konsisten berkorelasi positif dengan penurunan prevalensi anemia di tingkat komunitas. Berdasarkan sintesis berbagai hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan peningkatan pengetahuan peserta di Puskesmas Sukoharjo bukan merupakan fenomena terisolasi, melainkan cerminan dari efektivitas media *leaflet* sebagai instrumen promosi kesehatan yang universal dan aplikatif."



Gambar 1. Kegiatan Edukasi

Melalui visualisasi yang ditampilkan pada Gambar 1, terlihat adanya komunikasi dua arah yang efektif antara pemateri dan peserta. Keterlibatan aktif ibu hamil dalam mengajukan pertanyaan seputar pengalaman mereka saat mengonsumsi tablet tambah darah menunjukkan bahwa ruang edukasi seperti ini sangat dibutuhkan untuk meluruskan mitos-mitos kesehatan yang beredar di masyarakat. Dengan terlaksananya visualisasi edukasi dan pendampingan ini, pemahaman peserta tidak hanya meningkat secara teoretis berdasarkan nilai kuesioner, melainkan juga menumbuhkan kesadaran psikologis bagi para ibu hamil untuk lebih peduli terhadap kesehatan diri dan janin yang dikandungnya demi mencegah komplikasi kehamilan sejak dini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi pencegahan anemia bagi ibu hamil di UPTD Puskesmas Sukoharjo Kabupaten Pringsewu telah berhasil dilaksanakan dengan aman dan lancar. Pelaksanaan program ini secara utuh mampu menjawab tujuan utama yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, yaitu meningkatkan pemahaman serta kesadaran kritis para ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kadar hemoglobin dan memenuhi kebutuhan zat besi selama masa kehamilan demi keselamatan ibu dan janin.

Keberhasilan pencapaian tujuan tersebut dibuktikan secara empiris melalui lonjakan pemahaman peserta yang diukur menggunakan instrumen evaluasi terstruktur. Intervensi promosi kesehatan yang dilakukan terbukti efektif secara signifikan, di mana terjadi peningkatan rata-rata nilai pengetahuan peserta dari sebesar 51,25 pada saat *pre-test* menjadi 88,75 pada saat *post-test*. Fakta data ini menegaskan adanya transfer pengetahuan yang berjalan optimal selama proses penyuluhan berlangsung di lokasi kegiatan.

Namun, kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya adalah durasi intervensi yang relatif singkat sehingga pendalaman materi terkait variasi menu diet kaya zat besi berbasis pangan lokal belum dapat dieksplorasi secara mendalam. Selain itu, kegiatan ini masih berfokus pada ranah kognitif (pengetahuan) dan belum memantau perubahan kadar hemoglobin ibu hamil secara jangka panjang sebagai dampak langsung dari edukasi yang diberikan.

Saran untuk kegiatan lanjutan, diharapkan pihak puskesmas maupun akademisi dapat menyelenggarakan program edukasi yang melibatkan keterlibatan pendamping atau suami ibu hamil (*suami siaga*) untuk memastikan dukungan moral dan nutrisi di lingkungan rumah tangga. Selain itu, kegiatan mendatang disarankan untuk mengangkat tema mengenai "Demonstrasi Masak Menu Sehat Kaya Zat Besi" agar ibu hamil tidak hanya memahami secara teoretis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam mengolah bahan makanan lokal menjadi menu harian yang bergizi tinggi guna mencegah anemia secara lebih komprehensif.

Secara holistik, hasil positif dari kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek pada aspek pengetahuan, melainkan juga meletakkan dasar bagi perubahan perilaku hidup sehat yang berkelanjutan. Kesadaran baru yang terbentuk pada diri ibu hamil mengenai pencegahan anemia menjadi modalitas krusial untuk menekan risiko komplikasi persalinan, mencegah kejadian stunting, serta merealisasikan nilai keislaman dalam menyiapkan generasi masa depan yang sehat, kuat, dan berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Aisyah Pringsewu yang telah memberikan dukungan moral, bimbingan akademis, serta fasilitas pendanaan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dan penyusunan artikel ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Apresiasi dan rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala UPTD Puskesmas Sukoharjo beserta seluruh bidan koordinator dan staf tenaga kesehatan atas izin, fasilitas tempat, dan kerja sama yang luar biasa selama proses intervensi di lapangan. Tidak lupa, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada seluruh ibu

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo yang telah meluangkan waktu dan berpartisipasi aktif sebagai peserta dalam kegiatan edukasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Wagustina, S., Dwiriani, C. M., Estuti, W., Salfiyadi, T., Arnisam, A., & Fitrianingsih, E. (2022). The efficacy of nutrition education on anemia and upper arm circumference among pregnant women in Aceh Besar District of Indonesia during the Covid-19 pandemic. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 17(1), 27–36. <https://doi.org/10.25182/jgp.2022.17.1.27-36>
- Ahmad, A., Wagustina, S., Dwiriani, C. M., Estuti, W., Salfiyadi, T., Arnisam, A., & Fitrianingsih, E. (2022). The efficacy of nutrition education on anemia and upper arm circumference among pregnant women in Aceh Besar District of Indonesia during the Covid-19 pandemic. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 17(1), 27–36. <https://doi.org/10.25182/jgp.2022.17.1.27-36>
- Ahmad, A., Wagustina, S., Dwiriani, C. M., Estuti, W., Salfiyadi, T., Arnisam, A., & Fitrianingsih, E. (2022). The efficacy of nutrition education on anemia and upper arm circumference among pregnant women in Aceh Besar District of Indonesia during the Covid-19 pandemic. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 17(1), 27–36. <https://doi.org/10.25182/jgp.2022.17.1.27-36>
- Arifah, I., Pambarep, T. S. A., Khoiriyah, L., Kusumaningrum, T. A. I., Werdani, K. E., & Ngadiyono, N. P. (2023). Effectiveness of daily educational message on pregnancy anemia prevention behavior and knowledge: A pilot randomized controlled trial. *Journal of Education and Health Promotion*, 12. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_108_23
- Arifah, I., Pambarep, T. S. A., Khoiriyah, L., Kusumaningrum, T. A. I., Werdani, K. E., & Ngadiyono, N. P. (2023). Effectiveness of daily educational message on pregnancy anemia prevention behavior and knowledge: A pilot randomized controlled trial. *Journal of Education and Health Promotion*, 12. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_108_23
- Arisani, G., Wahyuni, S., & Lucin, Y. (2024). Edukasi anemia melalui kelas ibu hamil menggunakan buku saku cegah anemia pada kehamilan sebagai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(7). <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i7.6543>
- Fajrin, F. I. (2022). *Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ibu Hamil dengan Gangguan Hematologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Laili, W., & Novianty, A. (2024). Hubungan pengetahuan dan status gizi ibu dengan anemia kehamilan di Puskesmas Johar Baru, Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmu Gizi dan Dietetik*, 3(4), 306–311. <https://doi.org/10.25182/jigd.2024.3.4.306-311>
- Manuaba, I. A. C., Manuaba, I. B. G. F., & Manuaba, I. B. G. (2014). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB untuk pendidikan bidan* (Ed. 2). EGC.
- Nahrisah, P., Somrongthong, R., Viriyautsakul, N., Viwattanakulvanid, P., & Plianbangchang, S. (2020). Effect of integrated pictorial handbook education and counseling on improving anemia status, knowledge, food intake, and iron tablet compliance among anemic pregnant women in Indonesia: A quasi-experimental study. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 13, 43–52. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S213550>
- Nahrisah, P., Somrongthong, R., Viriyautsakul, N., Viwattanakulvanid, P., & Plianbangchang, S. (2020). Effect of integrated pictorial handbook education and counseling on improving anemia status, knowledge, food intake, and iron tablet compliance among anemic pregnant women in Indonesia: A quasi-experimental study. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 13, 43–52. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S213550>
- Nahrisah, P., Somrongthong, R., Viriyautsakul, N., Viwattanakulvanid, P., & Plianbangchang, S. (2020). Effect of integrated pictorial handbook education and counseling on improving anemia

- status, knowledge, food intake, and iron tablet compliance among anemic pregnant women in Indonesia: A quasi-experimental study. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 13, 43–52. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S213550>
- Nurdiniah, V., Ayu, I. M., Nitami, M., & Situngkir, D. (2026). Tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*. <https://doi.org/10.24912/rn1w0v54>
- Oktaviani, O., & Ayue, H. I. (2021). Pendidikan kesehatan pada ibu hamil tentang anemia menggunakan media video di Kota Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(6). <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i6.2104>
- Permatasari, T. A. E., Rizqiya, F., Kusumaningati, W., Suryaalamshah, I. I., & Hermiwahyoeni, Z. (2021). The effect of nutrition and reproductive health education of pregnant women in Indonesia using quasi experimental study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21, 180. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03676-x>
- Prawirohardjo, S. (2022). *Ilmu Kebidanan* (Edisi ke-5). Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Siswati, T., Gunawan, I. M. A., & Fatikaningtyas, S. (2020). Meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe melalui media visual. *PUINOVAKESMAS*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.29238/puinova.v2i1.1068>
- Widiastuti, D., Octaviani, D. A., & Fajrin, R. (2025). Digital maternal health education: Exploring the potential of mobile applications for anemia prevention. *Journal of Applied Health Management and Technology*, 7(2). <https://doi.org/10.31983/jahmt.v7i2.14027>
- World Health Organization. (2014). *Global nutrition targets 2025: Anaemia policy brief* (WHO/NMH/NHD/14.4).
- Wulandari, A., Octaviani, D. A., & Fajrin, R. (2023). Health education of anemia in pregnant women using pocketbook media on increasing knowledge, attitudes, and compliance with Fe tablet consumption. *Journal of Applied Health Management and Technology*, 5(3). <https://doi.org/10.31983/jahmt.v5i3.9982>
- Wulandari, A., Octaviani, D. A., & Fajrin, R. (2023). Health education of anemia in pregnant women using pocketbook media on increasing knowledge, attitudes, and compliance with Fe tablet consumption. *Journal of Applied Health Management and Technology*, 5(3). <https://doi.org/10.31983/jahmt.v5i3.9982>
- Zazuli, Z., Furqani, W. H., & Putri, S. U. A. (2024). Impact of education on anemia in pregnant women attending Bandung community health centers: Knowledge, therapy adherence, hemoglobin, and iron intake. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 22(2). <https://doi.org/10.35814/jifi.v22i2.1559>